

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Lexy J. Moleong, 2012). Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, proses dan makna lebih ditampilkan, serta penggunaan landasan teori yang digunakan sebagai pedoman peneliti untuk melakukan penelitian di lapangan (Wekke, 2019). Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia (Lexy J. Moleong, 2012).

Penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan wawancara dalam rangka mencari informasi dari suatu sumber baik itu individu maupun sekelompok orang yang memiliki hubungan dengan topik yang diteliti. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan suatu masalah dengan menemukan jawaban berdasarkan data yang ditemukan di lapangan dengan cara mengeksplorasi berbagai aspek yang berhubungan dengan topik penelitian yang dibahas.

3.2 Metode Penelitian Kualitatif

Metode yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain metode deskriptif, *focus group discussion* (kelompok-kelompok fokus), studi kasus, fenomenologi, etnomologi, etnografi, analisis wawancara, biografi, sejarah, dan analisis semiotika (Wekke, 2019).

Metode yang dilakukan oleh penulis untuk menjalankan penelitian kualitatif ini adalah metode analisis wawancara. Penulis akan melakukan wawancara dengan praktisi perfilman Indonesia yang merupakan seorang asisten sutradara.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Desember 2021 dan dilakukan secara daring melalui aplikasi *Zoom*.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Apabila melalui wawancara, maka sumber data disebut sebagai informan, yaitu orang yang menjawab atau merespon pertanyaan-pertanyaan baik lisan maupun tertulis. Jika melalui observasi, maka sumber data berupa benda, gerak atau proses akan sesuatu. Sedangkan jika melalui dokumentasi maka sumber data berupa dokumen atau catatan (Arikunto, 2006).

Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh melalui metode wawancara dengan para informan yang telah ditentukan yang meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan pekerjaan Asisten Sutradara. Dengan melakukan wawancara dengan narasumber secara langsung, maka sumber data yang diperoleh merupakan sumber primer.

3.5 Fokus Penelitian

Kajian penelitian ini difokuskan pada ranah kerja asisten sutradara pada produksi *web series* Antares, yang meliputi apa saja tanggung jawabnya, apakah seorang asisten sutradara lebih cenderung ke arah manajerial atau kreatif, serta strategi yang paling efektif untuk diterapkan dalam tim asisten sutradara.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat

dipertontonkan penggunaannya (Arikunto, 2006). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini, antara lain:

3.6.1 Observasi

Observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan (Iryana & Kawasati, 2016). Terdapat tiga bentuk observasi, yaitu observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur dan observasi kelompok.

3.6.2 Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2014). Terdapat dua jenis wawancara, yaitu wawancara mendalam (*in-depth interview*) di mana peneliti menggali informasi secara mendalam dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan informan dan bertanya jawab secara bebas; dan wawancara terarah (*guided interview*) di mana peneliti menanyakan kepada informan hal-hal yang telah disiapkan sebelumnya (Iryana & Kawasati, 2016).

3.6.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif (Yusuf, 2014).

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A